





SERIES OF INSPIRATION

You Can Be Anything

Issue 32

Vol. 6 No. 5

Oktober 2023



Cerita inspirasi Kristo Pizarro:

https://news.maranatha.edu/cerita-inspirasi-32/

Photo & Video Director **Yosua Rendi Kristianto**

Photo & Video Editor

Gabriel Christofer

Irfan Musyaffa

Tim Kreatif **Daniel Hans**

Cover Photography
Studio Eight Jayapura



Suara emasnya mungkin sudah tak asing lagi. Kristo Pizarro sering hadir mengisi acara-acara besar di Universitas Kristen Maranatha. Ia dikenal sebagai musisi yang sibuk tampil di sana sini.

Kristo bukan musisi biasa, ia juga seorang pegiat edukasi.

Menjalani dua profesi tentunya tidak mudah. Namun, Kristo punya tekad dan semangat yang luar biasa. Katanya, "You can be anything you want, you can be anyone you want."

CONTENTS

SAPA REDAKSI Siap Lepas Landas? 09 **BINGKAI INSPIRASI** Besarkan Kapasitas Diiringi Talent, Passion, Purpose 17 FROM THE RECTOR 18 **PENTING GA PENTING** Sudahkah Kita Mengenal Diri Sendiri? 23 **EKSPRESI** What a Beautiful Day Together 25 WHAT'S ON 30 **SHOWCASE** Solusi Kreatif Pendukung Branding UMKM 33 **INTERAKSI**







Siap Lepas Landas?

Proses take-off dan landing adalah dua proses yang sangat kritis dalam dunia penerbangan. Ada istilah critical eleven, yaitu masa krusial tiga menit pertama dan delapan menit terakhir, yang menentukan keberhasilan dan keselamatan penerbangan.

Apakah pesawat akan berhasil mengudara dan terbang tinggi, ataukah sebaliknya mengalami kegagalan dan jatuh, sangat ditentukan dalam masa krusial tiga menit pertama. Itulah cerita yang disampaikan oleh Pdt. Yohanes pada upacara peringatan Dies Natalis Ke-58 Universitas Kristen Maranatha, 11 September 2023.

Apa yang akan terjadi bila kita tidak siap menyikapi masa kritis itu dengan baik? "Pesawat UK Maranatha akan jatuh, kita semua akan binasa," kata Pak Pendeta. Seram sekali yang dikatakan oleh Pdt. Yohanes ini.

Salah satu faktor penyebab pesawat jatuh adalah adanya situasi ketidakpastian di luar kendali manusia. Berikutnya, yang dapat membuat Maranatha gagal terbang adalah sikap takabur, enggan mengembangkan diri, malas, kehilangan fokus terhadap visi dan misi UK Maranatha.

Sejauh ini, Maranatha sudah sanggup melaju dan menghasilkan banyak pencapaian. Buktinya dapat dilihat melalui banyaknya penghargaan yang diterima oleh segenap warga kampus Maranatha, khususnya pada perayaan Dies Natalis bulan lalu. Merespons Pak Pendeta, baiklah kita jangan menjadi takabur atas pencapaian dan prestasi yang telah kita raih selama ini.

Terakhir dan terpenting, Pak Pendeta mengingatkan kita semua warga Maranatha untuk melandaskan setiap langkah kita pada sikap dan nilai-nilai iman, yang memampukan kita untuk berani melangkah bahkan melompat, membawa kita melewati masa kritis dan siap lepas landas. (is)





DITERBITKAN OLEH:

Bidang Media dan Komunikasi Universitas Kristen Maranatha

PELINDUNG:

Rektor Universitas Kristen Maranatha Sri Widiyantoro

PENASIHAT UTAMA:

Sekretaris Umum Universitas Robby Yussac Tallar

PENASIHAT PROGRAM:

Direktur Administrasi dan Komunikasi Universitas Mimi Nofia Suteja

PEMIMPIN REDAKSI:

Iwan Santosa

REDAKTUR PELAKSANA:

Grista Naftalena

KOORDINATOR KREATIF:

Aprillia Novitia Sugiharto

PENGARAH FOTOGRAFI:

Gabriel Christofer

PENGARAH DESAIN:

Selviana Novita Herdianto

DESAINER GRAFIS:

Ivana Josephine, Bill Cedrik, Antonius, Daniel Hans, Nathasa Ira

PENGEMBANGAN RELASI:

Ivana Josephine

KONSULTAN EDITOR:

Jumari Haryadi

MARI BERBAGI INSPIRASI!

Kirimkan karya atau tulisan Anda melalui **E-mail: redaksi@maranatha.edu.**

Kirimkan juga kritik dan saran Anda untuk pengembangan majalah ini.

M! – Majalah Inspirasi Maranatha dapat diakses melalui situs:

https://news.maranatha.edu/magazine

KAPABILITAS BERINTEGRITAS YANG BERDAMPAK POSITIF

Virna ———

Mahasiswa merupakan orang yang mempunyai peran dan tanggung jawab besar di masyarakat, bukan hanya kuliah untuk mengejar Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) saja atau mengerjakan tugas, kemudian pulang. Mahasiswa punya tugas yang besar bagi kemajuan sebuah bangsa.

Selain itu, mahasiswa juga merupakan pilar penting dalam perkembangan masyarakat. Mereka mempunyai peran dalam bidang pendidikan, inovasi, perubahan sosial, dan kontribusi ekonomi. Mungkin memang terdengar sulit, tetapi untuk mengemban tugas tersebut sebenarnya simpel, yaitu belajar di kampus, ikut berbagai acara, dan aktif berorganisasi.

Lalu, apa yang harus kita lakukan apabila sudah melakukan ketiganya? Jawabannya adalah terus mencoba berkembang atau *escalate*!





Pada kesempatan yang sama, Pendeta Universitas, Pdt. Dr. Hariman A. Pattianakotta, mengatakan bahwa pada era ini, kapasitas dan kapabilitas sudah bukan lagi menjadi hal yang bisa ditawar-tawar dan perlu untuk terus ditumbuhkembangkan.

"Kapasitas, kapabilitas, dan integritas merupakan ketiga hal yang saling berkaitan," ungkap Pdt. Hariman, "Seseorang yang berkapasitas dan berkapabilitas, tetapi tidak berintegritas adalah hal yang berbahaya karena akan pandai memanipulasi. Sedangkan apabila sebaliknya, maka orang itulah yang akan lebih mudah untuk dibohongi atau dimanipulasi," tambahnya.

Hal serupa dikatakan oleh Orias. Menurutnya, jika seseorang yang sudah memiliki kapasitas dan kapabilitas yang baik, seperti sudah bisa mengatur jadwal dengan benar, berprestasi baik dalam akademik ataupun nonakademik, maka semuanya akan berarti apabila ia memiliki integritas.

"Integritas adalah sebuah value. Integritas adalah sesuatu yang utuh dan undivided. Apa yang dipikir dan katakan harus selaras. Integritas juga berarti kejujuran, terutama jujur terhadap diri sendiri," ujar Orias. Ia berpendapat, sebagai manusia kita harus bisa menjadi pribadi yang dapat dipercaya.

"Dengan menjadi individu yang memiliki kapasitas dan kapabilitas diri yang baik, serta berintegritas, maka kita akan mampu memberikan dampak yang positif juga memberikan citra yang baik di masyarakat," pungkas Orias.



etiap manusia memiliki talent (talenta), passion (gairah hidup), dan juga purpose (tujuan). Bagaimana jika kita dapat memanfaatkan peran ketiganya dengan baik dan berjalan beriringan? Tentu rasanya hidup akan lebih enjoy dan lebih bermakna.

Hal itulah yang bisa kita lihat pada diri Kristo Pizarro. Alumnus Program Sarjana Sastra Inggris angkatan 2011 ini tengah menjalani hidupnya dengan mengolaborasikan *talent, passion,* dan *purpose*.

Kristo sudah memiliki *purpose* yang dibentuknya melalui *talent* dan *passion*, dan percaya bahwa manusia bisa mempunyai lebih dari satu talenta. "Saya percaya banget kalau kita punya talenta lebih dari satu. Saya percaya banget setiap manusia, kapasitasnya itu sangat bisa diperbesar, *but at the same time* dipertajam."

Pria asal Jayapura, Papua ini mengaku memiliki talenta dan *passion* pada dunia musik dan mengajar. Kecintaannya mengajar timbul secara natural. Kebetulan ia dilahirkan dari keluarga pengajar. Mulai dari kakek, nenek, ibu, hingga tantenya, semuanya pengajar.





"Jadi, *I think*it's in the blood. Bener-bener seneng banget mengajar," imbuh Kristo.

Selesai kuliah, Kristo berkesempatan mengajar anak-anak Papua untuk mempersiapkan mereka agar bisa bersekolah di luar negeri. Ia ingin memajukan kualitas pendidikan di Papua. Beruntungnya, ia mendapatkan kesempatan meneruskan pendidikannya melalui *Australia Awards Scholarships*. Januari 2024 nanti ia akan menempuh *Master of Development Studies* di University of Melbourne, Australia.





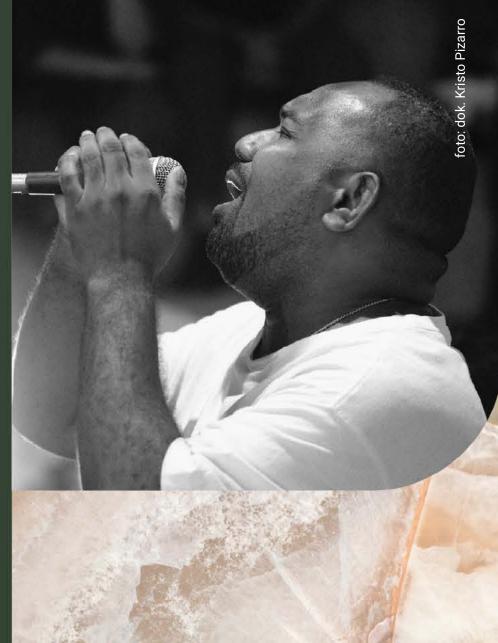
Majukan Pendidikan Sambil Bermusik

Rencana Kristo, setelah menyelesaikan studi magisternya, ia akan kembali ke Papua untuk mengabdikan diri pada bidang pendidikan. Ia berharap dapat bersinergi dengan orang-orang dari berbagai sektor untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

"Menurut saya harus ada orang-orang *expert* yang lebih banyak dan lebih mengenali orang-orangnya sendiri, yaitu orang Papua sehingga bisa membawa perubahan. Saya mau jadi salah satu dari orang-orang itu," ungkap Kristo bersemangat.

Sebelum berangkat ke Australia, Kristo memutuskan akan mengejar mimpinya yang tertunda dalam bidang musik. Ia berencana mengembangkan karier musiknya di Indonesia. Saat ini ia tengah aktif menyanyi, mengerjakan album, dan sibuk melakukan tur konser dari kafe ke kafe.





Menurut Kristo, kedua bidang tersebut bisa berjalan secara beriringan. "Dengan mempelajari dan mendalami dua bidang ini, di saat bersamaan saya sudah memperbesar kapasitas saya." Kristo melanjutkan, "Kapasitas tersebut bukan hanya untuk melakukan bidang-bidang tersebut saja, tetapi juga untuk melihat kapan satu bidang harus diprioritaskan, kapan satu bidang lain harus saya hold dulu untuk sementara waktu."

Kristo juga mengungkapkan bahwa kedua talentanya itu dapat saling melengkapi satu sama lain. Hadirnya musik juga dapat menolongnya untuk tetap *happy* dalam mengajar. *Reward* yang dihasilkan talenta tersebut juga tentunya sangat berbeda, tetapi akan selalu melengkapi hidupnya.

Bermusik dapat memberikan hasil finansial yang lebih besar dibandingkan mengajar, tetapi kepuasan yang didapat dari mengajar, tentunya tidak terbayarkan oleh uang.

"You can be anything you want, you can be anyone you want, as long as you keep trying and do not hesitate karena ada banyak hal yang akan terbuka kalau kita berani mencoba," pesan Kristo pada generasi muda.



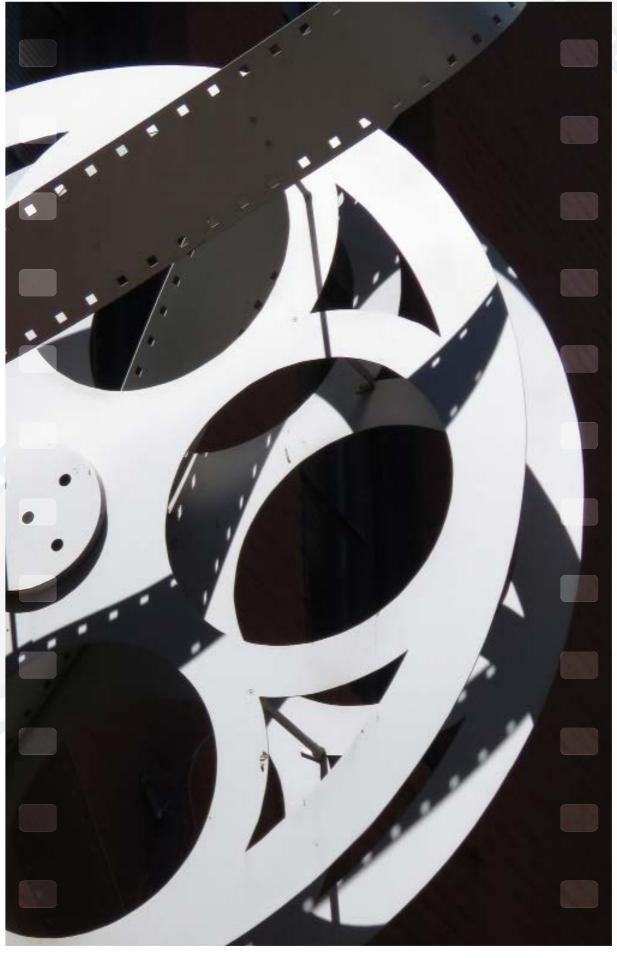


ANTARA PENGINTA FILM, CINEPHILE, DAN PENGKAJI FILM

Anton Sutandio, Ph.D.

Dosen Program Sarjana Sastra Inggris,
Fakultas Bahasa dan Budaya
Universitas Kristen Maranatha

etika seseorang mengklaim dirinya paham tentang dunia film, kriteria apakah yang digunakan untuk mengonfirmasi klaim tersebut? Apakah dilihat dari seberapa sering seseorang menghabiskan waktunya menonton? Apakah dilihat dari seberapa banyak koleksi film yang dimilikinya? Atau dilihat dari seberapa banyak pengetahuannya terkait industri perfilman?

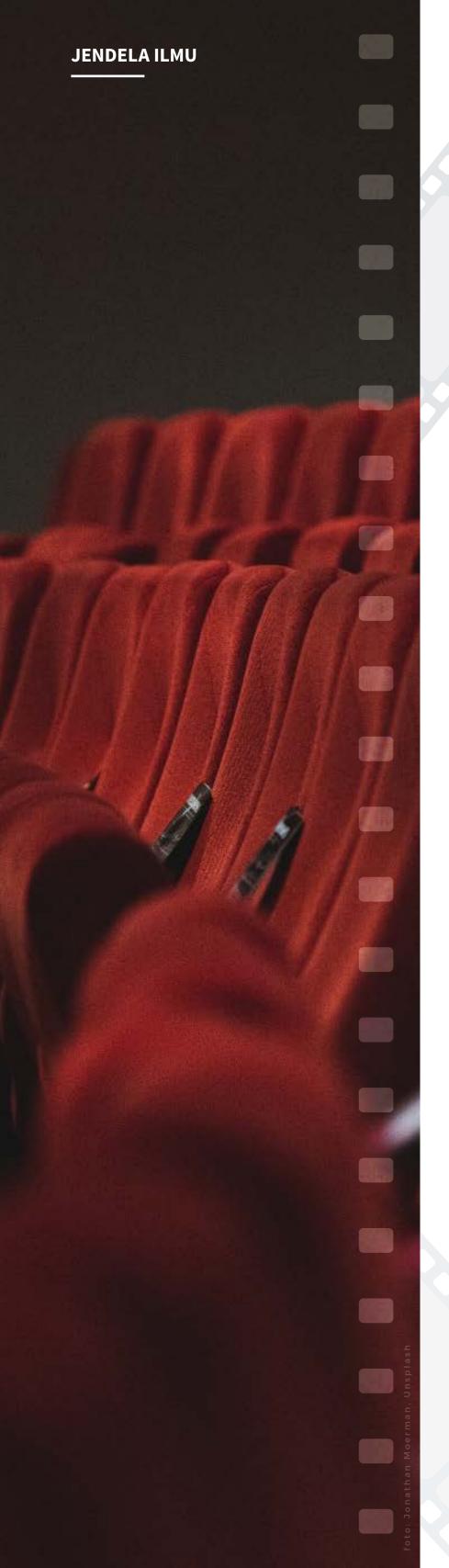


o: Anika De Klerk, Unsp

Secara umum, ada tiga istilah yang digunakan untuk mengategorikan mereka, meskipun kategorisasi ini tidaklah ajek: pencinta film, *cinephile*, dan pengkaji film.

Menurut beberapa artikel, pencinta film adalah mereka yang sangat suka menonton. Mungkin mereka memiliki koleksi film yang cukup banyak. Namun, tujuannya menonton masih sebatas hiburan, pengisi waktu luang, atau hobi. Fokus utama dari pencinta film ini biasanya hanya pada plot, siapa yang bermain, apa genrenya, atau siapa sutradaranya.

Para pencinta film ini umumnya fasih dalam membicarakan plot atau judul film, atau aktor/aktris yang bermain dalam film tertentu.
Biasanya mereka menonton film yang mereka sukai saja dan jarang menonton film lainnya.



Seorang *cinephile* memiliki karakteristik yang sama dengan pencinta film. Namun, perbedaannya adalah mereka melihat film pertama dan terutama sebagai karya seni. Mereka juga memiliki pengetahuan lebih terkait aspek-aspek film, seperti sinematografi dan *mise-en-scene*.

Biasanya seorang *cinephile* tidak membatasi dirinya dengan hanya genre atau jenis film yang disukainya, tetapi mengeksplorasi beragam jenis sinema untuk menikmatinya sebagai karya seni.

Cambridge dictionary mendefinisikan cinephile sebagai "Seseorang yang memiliki ketertarikan dan antusiasme tinggi terhadap sinema sebagai bentuk seni, dan memiliki pengetahuan mendalam tentang film". Sebagai contoh, seorang pencinta film mungkin akan fasih mengutip dialog-dialog terkenal dalam sebuah film. Namun, seorang cinephile akan berargumen tentang siapakah sutradara French New Wave yang paling besar, Jean-Luc Godard atau François Truffaut.

Kategori ketiga, pengkaji film, biasanya juga adalah seorang cinephile yang secara profesional dan akademis mengungkapkan pandangan atau argumennya terkait sinema dalam bentuk tulisan. Selain memahami aspek sinema dan memiliki pengetahuan mendalam terkait industri perfilman, pengkaji film juga dituntut memiliki kemampuan menulis akademik yang baik. Biasanya mereka ini memiliki latar belakang pendidikan atau pekerjaan yang berhubungan dengan film untuk dapat menelurkan tulisan yang baik dan berbobot.

Bagi seorang pengkaji film, sinema bukanlah sekadar hiburan semata. Namun, merupakan objek penelitian dengan kemungkinan jenis penelitian yang tak terhitung jumlahnya. Pengkaji film menawarkan perspektif yang berbeda dan mendalam terkait pemaknaan sebuah film yang dapat dikaitkan dengan beragam isu, seperti representasi, politik, gender, budaya, psikologi, dan masih banyak lagi.

Anda sendiri berada pada kategori yang mana? Apa pun kategorinya, semua orang yang memiliki kecintaan, kepedulian, dan *passion* terkait sinema merupakan unsur penting dan berpengaruh bagi sebuah industri perfilman, karena tanpa mereka, industri perfilman tidak akan dapat bertahan hidup.

Jadi, mari semua pencinta film, *cinephile*, serta pengkaji film, nikmati terus film-film yang ada di luar sana dengan cara dan gaya kita masing-masing! ■



FROM THE RECTOR



"Sungguh luar biasa penyertaan Tuhan untuk Universitas Kristen Maranatha hingga dies natalis ke-58 ini. Dengan pencapaian yang telah kita raih bersama, mari kita lepas landas dan terus semangat untuk melakukan yang terbaik sesuai nilai-nilai *integrity, care*, dan *excellence*."

Sri Widiyantoro



Sudahkah Kita Mengenal Lini Sendini?

Virna



Pernahkah kita mendengar istilah

"self-awareness"?

Banyak pihak mengatakan bahwa salah satu kunci untuk mencapai tujuan hidup dan potensi terbaik pada diri adalah menerapkan self-awareness.





Self-awareness

adalah kemampuan dalam memahami emosi, pikiran, dan perilaku, atau lebih mengenal diri kita sendiri, seperti siapa diri kita? Apa kekuatan yang kita miliki? Apa kelemahan kita? Apa panggilan hidup kita? Semua pertanyaan ini bisa terjawab apabila kita memiliki self-awareness.

Berikut ada enam ciri seseorang yang memiliki self-awareness:



Mengenal perasaan dan perilakunya. Ketika sudah lebih mengenal diri sendiri, kita bisa menyadari perasaan apa yang tengah dirasakan, seperti sedang senang, sedih, marah, mengantuk, dan sebagainya.



Mengenal kelebihan dan kekurangan diri. Setiap individu pasti memiliki keunikan, serta memiliki kelebihan dan kekurangannya. Apakah kita mampu memahami hal tersebut?









3.

Bersikap mandiri dan mampu beradaptasi. Seseorang yang mandiri akan mampu menerima konsekuensi atas perbuatannya dan tidak menyalahkan orang lain. Ia mampu mengontrol dan mengendalikan respon diri sehingga lebih bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya, serta mampu beradaptasi pada situasi apa pun.

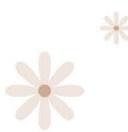
4.

Mampu membuat dan mengambil keputusan. Setelah kita mampu menyadari dan mengevaluasi konsekuensi atas perilaku, maka kita akan lebih mampu membuat dan mengambil keputusan yang terbaik sesuai dengan nilai diri sendiri.









Memiliki keterampilan mengekspresikan perasaan. Apabila kita memiliki self-awareness, kita akan lebih mampu mengontrol emosi dan tidak langsung meluapkan amarah ketika ada orang yang membuat kita kesal.









Dengan mengevaluasi diri, kita dapat mencari kekurangan dan menutupinya dengan kegiatan lain yang positif sehingga individu kita terus berkembang.





self-awareness



Memiliki self-awareness memang bukan hal yang mudah. Namun, melalui dua tips ini, kita berpeluang memilikinya.



Membiasakan untuk
merefleksikan diri. Kita bisa
mengambil waktu untuk refleksi
pengalaman, perasaan, dan
reaksi-reaksi diri.

Reflecting

Setelah berhasil merefleksi diri, kita bisa menuangkannya di buku diary, apa saja yang terjadi? Bagaimana kita meresponsnya? Bagaimana respons orang lain? Kemudian apa yang mau kita lakukan atas reaksi diri dan orang lain?



*

Setelah melalui proses tersebut, kita pun akan mendapatkan buah keberhasilan karena begitu banyak dampak positif yang akan memengaruhi hidup kita ke depannya.



EKSPRESI



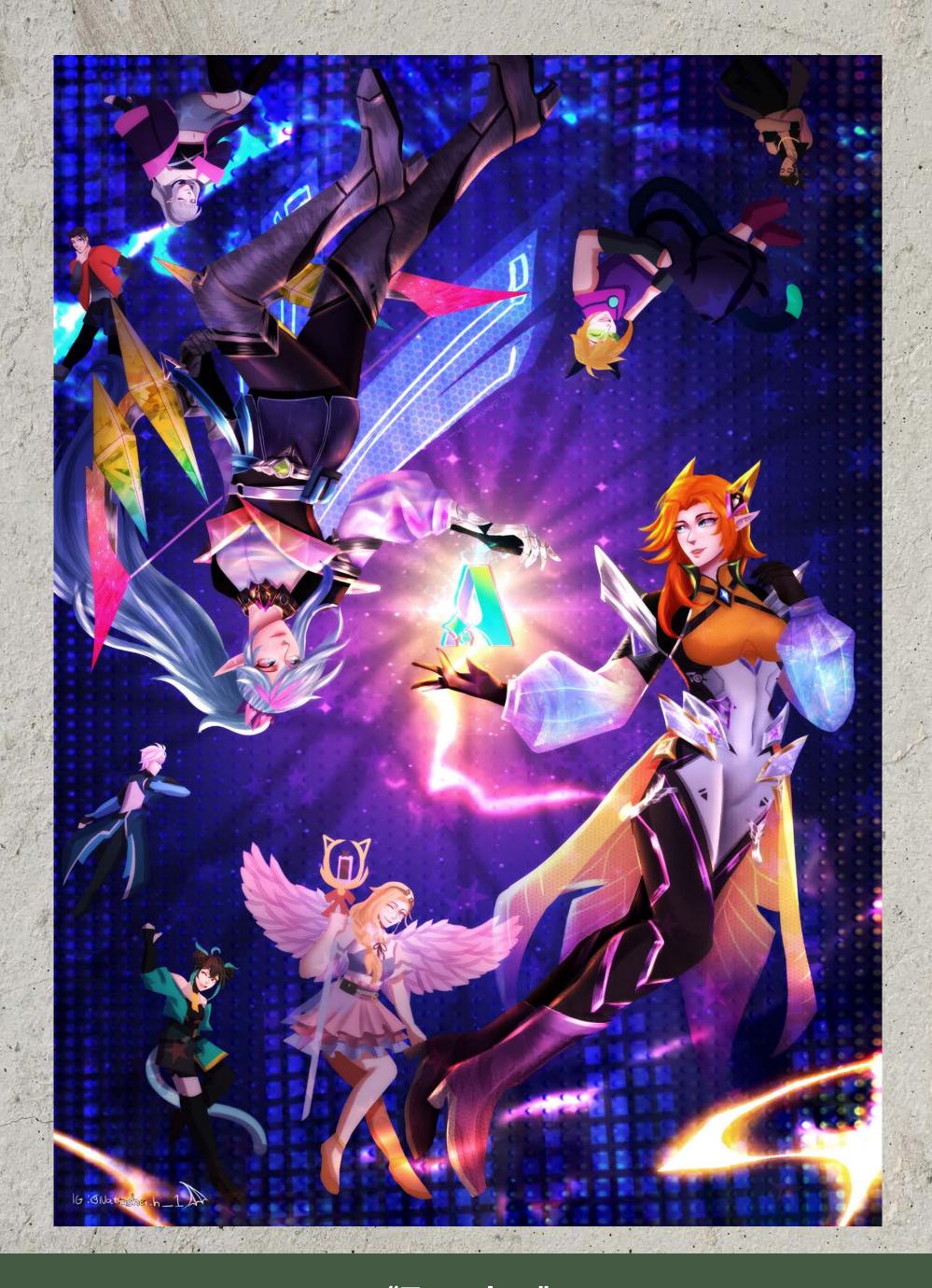


"What a Beautiful Day"

Natasha Kasih Eylena (DKV – 2164020)

Karya ini menggambarkan karakter Pride Royal Ivy. Dalam animenya, ia dideskripsikan sebagai karakter yang kuat dan memiliki senyuman yang indah. Karya ini dibuat secara digital dengan menggunakan aplikasi Clip Studio Paint.

EKSPRESI



"Together" Natasha Handoyo (DKV - 2164014)

Karya ini menceritakan bahwa dengan bersama-sama, kita bisa melakukan dan meraih tujuan kita.

WHAT'S ON!

SIMAK BERITA SELENGKAPNYA DI https://news.maranatha.edu



SIAP LEPAS LANDAS, MARANATHA RAYAKAN DIES NATALIS KE-58

Universitas Kristen Maranatha merayakan Dies Natalis ke-58 dengan menyelenggarakan Sidang Terbuka Senat UK Maranatha di Auditorium Prof. Dr. P. A. Surjadi, M. A., pada 11 September 2023. Perayaan ini mengusung tema "Maranatha Siap Lepas Landas, *Ready to Soar High*". Dalam kesempatan ini, Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Maranatha dan UK Maranatha memberikan sejumlah penghargaan bagi fakultas, program studi, dosen, juga unit kerja.



BATIK LASEM FSRD MARANATHA RAIH PENGHARGAAN SEOUL DESIGN AWARD 2023

Satu-satunya karya dari Indonesia berjudul "The New Face of Batik Lasem Industry" resmi menerima penghargaan sebagai pemenang ketiga Seoul Design Award 2023. Ajang penyerahan penghargaan 2023 Seoul Design Award Ceremony diselenggarakan di DDP Art Hall 1, Seoul, Korea Selatan (25/10/2023). "The New Face of Batik Lasem Industry" karya tim UK Maranatha, Indonesia menempati posisi pemenang ketiga, bersama dengan lima karya lainnya dari India, Brasil, Italia, Kroasia, dan Meksiko.



GANJAR PRANOWO JADI PEMBICARA SEMINAR KEPEMIMPINAN MARANATHA

Gubernur Jawa Tengah periode 2013-2023, H. Ganjar Pranowo, S.H., M.I.P., hadir sebagai pembicara dalam Seminar Kepemimpinan Universitas Kristen Maranatha. Tema yang diusung pada seminar kali ini adalah "Kepemimpinan Transformasional yang Menyejahterakan Wong Cilik". Seminar diselenggarakan pada Rabu, 11 Oktober 2023 di Auditorium Prof. Dr. P. A. Surjadi, M.A.



PENGUKUHAN GURU BESAR UK MARANATHA: BENTUK PENGAKUAN ATAS DEDIKASI DALAM BIDANG ILMU PENGETAHUAN

Universitas Kristen Maranatha mengadakan Upacara Sidang Terbuka Senat UK Maranatha dalam rangka Pengukuhan Guru Besar pada Selasa, 10 Oktober 2023. Dalam acara yang berlangsung di Auditorium Prof. Dr. P. A. Surjadi, M.A. ini, Prof. Dr. Pan Lindawaty Suherman Sewu, S.H., M.Hum., M.Kn. dilantik sebagai Guru Besar bidang ilmu hukum, dan Prof. Dr. Wahyu Widowati, M.Si. dilantik sebagai Guru Besar bidang ilmu biologi molekuler.

HUJAN PENGHARGAAN



Grista

ebelas September lalu Universitas Kristen (UK) Maranatha genap berusia 58 tahun. Ada banyak hal yang disyukuri dari perjalanan panjangnya hingga saat ini.

Berdirinya UK Maranatha hingga saat ini tentu tidak lepas dari kepercayaan dan dukungan banyak pihak. Oleh sebab itu, untuk menunjukkan rasa syukurnya UK Maranatha tidak lupa untuk memberikan penghargaan, khususnya bagi para dosen dan pegawai yang turut mendukung pertumbuhan institusi. Pemberian penghargaan ini diharapkan dapat memotivasi *civitas academica* agar terus berkarya.

Sejumlah penghargaan diberikan pada momen Dies Natalis ke-58 saat Sidang Terbuka Senat UK Maranatha pada 11 September 2023 di Auditorium Prof. Dr. P. A. Surjadi, M. A. Penghargaan diberikan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Maranatha (YPTKM) dan juga UK Maranatha.

Ada fakta menarik, dosen dan juga guru besar Fakultas Kedokteran UK Maranatha, Prof. Dr. Wahyu Widowati, M.Si., menjadi penerima penghargaan terbanyak, yakni delapan penghargaan.

Penghargaan apa saja yang diberikan oleh YPTKM dan UK Maranatha tahun ini?

YPTKM Award (Periode ke-9 tahun 2023)

- a. Kategori artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internasional terindeks SCOPUS 2023 dalam kategori Q1 dan Q2 periode 1 Agustus 2022 - 31 Juli 2023
- b. Kategori program studi yang mendapatkan hibah PKKM (nasional)
- c. Kategori program studi yang mendapatkan akreditasi internasional
- d. Kategori pribadi dan lainnya
- e. Kategori inovasi dosen
- f. Kategori artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internasional terindeks SCOPUS 2023 dalam kategori Q3 dan Q4 periode 1 Agustus 2022 - 31 Juli 2023

Universitas Kristen Maranatha Award

- a. Direktorat Akademik *Award* Tahun Akademik 2022/2023:
 - Program studi yang memiliki kelengkapan dan waktu tercepat pengumpulan nilai UTS, KAT, UAS, dan nilai akhir
 - Program studi yang memiliki kelengkapan dan waktu tercepat pengumpulan aktivitas mahasiswa
 - Program studi yang memiliki kelengkapan dan waktu tercepat pengumpulan dokumen formulir akhir masa studi (FAMS)
 - Program studi yang memiliki kelengkapan dan waktu tercepat pengumpulan pengajaran dosen







- b. Lembaga Pengembangan Kreativitas Akademik (LPKA) Award:
 - Penghargaan program studi inspiratif berdasarkan LPKA Bluemetric 2023
 - Penghargaan kreatif teknologi pembelajaran terbaik versi LPKA Bluemetric 2023
 - Penghargaan akselerasi MBKM terbaik versi LPKA Bluemetric 2023
 - Penghargaan reputasi kurikulum terbaik versi LPKA Bluemetric 2023
 - Penghargaan admin Morning inspiratif
 - Penghargaan dosen inspiratif Morning
- c. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Awards:
 - Penghargaan kepada dosen dengan indeks Scopus terbanyak
 - Penghargaan kepada fakultas dengan jumlah Scopus ID per dosen tetap dalam satu tahun terakhir
 - Penghargaan bagi dosen dengan skor Sinta terbanyak dalam tiga tahun terakhir
 - Penghargaan kepada dosen bidang penelitian yang mendapatkan hibah penelitian dari Kemendikbudristek tiga tahun berturut-turut periode 2021 2023
 - Penghargaan kepada pengurus jurnal di Maranatha dengan peringkat akreditasi tertinggi (Sinta 3)
 - Penghargaan kepada fakultas dengan jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat per dosen tetap dalam satu tahun terakhir















- d. Direktorat Keuangan dan Pengembangan Strategi (DKPS) Awards:
 - Penghargaan kepada fakultas/unit kerja terbaik dalam administrasi keuangan
- e. Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni (DKA) Awards:
 - Kategori alumni terbaik
- f. Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan (LPIK) Awards:
 - Kategori paten
- g. Direktorat Administrasi dan Komunikasi Universitas (DAKU) Awards:
 - Person in charge (PIC) agenda universitas terbaik
 - Penghargaan Majalah M! Jendela Ilmu *Editor's Choice* (periode edisi Agustus 2022 s.d. Juni 2023)
- h. Dosen yang telah menyelesaikan studi S-3 periode 1 September 2022 s.d. 31 Agustus 2023
- i. Penghargaan masa kerja pegawai Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Maranatha

?RUV §



Solusi Kreatif Pendukung Branding UMKM

Virna

Sejak pandemi Covid-19 pada 2020, banyak masyarakat yang mendirikan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Namun, sayangnya sebagian pelaku UMKM hanya memikirkan produk yang hendak mereka jual saja, tanpa memikirkan *branding*.

Berangkat dari tujuan tersebut, Jovial Fatrino Lilipaly atau akrab disapa Jovi, bersama dengan ketiga rekannya mendirikan PRUV. inc, sebuah agensi yang lahir untuk membantu para UMKM dalam mengembangkan *visual branding*.

Jovi merupakan alumnus Program Sarjana Akuntansi Universitas Kristen (UK) Maranatha angkatan 2007. Menurutnya, banyak orang mencoba usaha makanan rumahan, tetapi belum memahami proses *branding*.







PRUV memiliki dua layanan utama, yaitu *brand strategy* dan *photo-video production*. PRUV dapat membantu proses pencarian, pemahaman, dan mengidentifikasi sebuah *brand* yang belum dikenal. Proses ini disebut dengan *brand discovery*. Informasi yang didapatkan melalui layanan ini dapat menjadi data berharga untuk membangun hubungan yang baik antara *brand* dan konsumennya, serta memperkuat citra dan identitas *brand*.











Layanan selanjutnya yang tergabung dalam brand strategy adalah brand identity. PRUV menyediakan jasa dalam pengembangan branding kliennya dari komponen visual, seperti logo, desain, warna, dan tipografi yang dapat membedakan dengan brand lain.

Kemudian, terdapat juga brand communication package. Melalui layanan ini, PRUV menawarkan sebuah paket yang mencakup berbagai elemen, seperti desain visual, logo, slogan, campaign, panduan brand, pengembangan media sosial, materi promosi, dan lain-lain.

Nantinya, semua strategi ini akan disampaikan pada para kliennya dengan tujuan untuk memastikan bahwa semua komunikasi yang akan dilakukan oleh *brand* tersebut lebih konsisten dan efektif.





PRUV menyediakan layanan foto & video juga untuk klien yang membutuhkan konten visual untuk keperluan *brand*-nya. Saat ini PRUV berfokus di *aerial photography & videography*. Fitur ini menjadi andalan PRUV karena bisa menawarkan sudut pandang yang berbeda dan lebih menarik menggunakan *drone*.

PRUV memiliki kepercayaan bahwa inti dari visual dan *production* adalah komunikasi dan *storytelling*. Pemahaman ini mampu membuat PRUV memiliki cara uniknya sendiri dalam mengkomunikasikan *value* dari setiap kliennya kepada audiensinya masing-masing.

Sejak berdiri tahun 2020, hingga kini PRUV telah dipercaya oleh 50 klien. Salah satu karya PRUV yang sudah cukup dikenal warga Maranatha adalah *aerial videography* fasilitas kampus UK Maranatha yang dibuat menggunakan *drone* FPV.

Bagi *business owner* atau institusi yang membutuhkan produksi visual yang menarik dan dinamis, dapat menghubungi PRUV melalui DM ke Instagram @pruv.inc atau email ke hello@pruv.works.



PRUV

Multidisciplinary Agency

(i): @pruv.inc

: hello@pruv.works





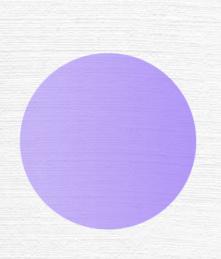












Hari Batik Nasional

























BERANI TAMPIL DI SINI?

CARANYA:

Upload foto komunitasmu dan tag Instagram **@universitaskristenmaranatha**Cantumkan hashtag **#MInteraksi**Foto terpilih akan ditampilkan di halaman ini pada edisi selanjutnya









#